

Economic Update – RUU Omnibus Law Perpajakan untuk Meningkatkan Investasi

RUU Omnibus sebagai upaya simplifikasi peraturan dan prosedur. Omnibus law merupakan metode atau konsep pembuatan peraturan yang menggabungkan beberapa aturan yang substansi pengaturannya berbeda, menjadi suatu peraturan besar yang berfungsi sebagai payung hukum. Hal ini telah dipraktikkan oleh beberapa negara ASEAN seperti Filipina dan Vietnam. Praktik omnibus law juga pernah dilakukan Irlandia untuk melakukan perampingan peraturan perundangan yang dilakukan hanya lewat satu UU omnibus untuk menghapus sekitar 3.225 UU. Saat ini terdapat sekitar 62 ribu regulasi di Indonesia yang tersebar di berbagai lembaga.

RUU Omnibus diharapkan menyederhanakan peraturan yang kontradiktif dan tumpang tindih. Penerbitan omnibus law diharapkan dapat menjadi solusi efektif mengurangi peraturan yang saling berbenturan, baik secara vertikal maupun horizontal. Sesuai arahan Presiden, kabinet baru diharapkan segera membuat peraturan perundang-undangan untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan peranan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), meningkatkan iklim investasi di Indonesia, dan juga akan diterapkan untuk bidang perpajakan.

RUU Omnibus akan mengatur sejumlah hal penting di bidang perpajakan. RUU nantinya akan mengumpulkan seluruh fasilitas perpajakan di dalam satu bagian, termasuk pengurangan dan pembebasan pajak penghasilan (PPh), tax holiday, super deduction untuk vokasi dan research and development dan bagi perusahaan yang melakukan penanaman modal untuk kegiatan padat karya. RUU akan mengatur penurunan tarif PPh badan dari 25% saat ini menjadi 20% secara bertahap. Di samping itu, RUU juga akan menurunkan tarif PPh sebesar 3% bagi perusahaan yang akan go public.

RUU Omnibus juga ditujukan untuk mendorong investasi. Wajib pajak yang penghasilannya berasal dari luar negeri, baik dalam bentuk dividen maupun penghasilan setelah pajak dari usahanya, tidak dikenakan pajak di Indonesia apabila diinvestasikan di Indonesia. RUU ini juga mengharuskan perusahaan digital internasional seperti Google, Amazon, Netflix, dan Facebook untuk dapat memungut, menyeter dan melaporkan pajak penjualan (PPn), sehingga diharapkan tidak ada lagi penghindaran pajak. Selain itu, RUU juga akan mengatur WNA menjadi wajib pajak di Indonesia, bergantung telah berapa lama tinggal di Indonesia. (apw)

Key Indicators

Market Perception	25-Nov-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	74.203	71.954	137.5
Indonesia CDS 10Y	145.975	143.045	214.0
VIX Index	11.87	12.46	25.4

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,083	↑	-0.07%	-2.13%
EUR/USD	1.1014	↓	-0.06%	-3.95%
GBP/USD	1.2900	↑	0.51%	1.14%
USD/JPY	108.93	↓	0.25%	-0.69%
AUD/USD	0.6779	↓	-0.10%	-3.83%
USD/SGD	1.3648	↓	0.04%	0.14%
USD/HKD	7.826	↓	0.01%	-0.07%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.8	↓	-0.01	-103.28
JIBOR - 3M	5.5	-	0.00	-220.28
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-214.83
LIBOR - 3M	1.9	-	0.00	-89.04
LIBOR - 6M	1.9	↑	0.01	-96.84

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.70%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.61%	US Treasury 10 Y	1.76%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	GDP Annualized QoQ	1.9%	1.9%	27-Nov
US	Personal Consumption	2.8%	2.9%	27-Nov

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	63.7/bbl	↑	0.41%	18.31%
Gold (Composite)	1,455.3/oz	↓	-0.43%	13.48%
Coal (Newcastle)	66.8/ton	↓	-1.69%	-34.59%
Nickel (LME)	14,480/ton	↓	-1.06%	35.45%
Copper (LME)	5,868/ton	↑	0.22%	-1.63%
CPO (Malaysia FOB)	635.2/ton	↑	0.31%	31.03%
Tin (LME)	16,470/ton	↑	0.73%	-15.43%
Rubber (TOCOM)	1.6/kg	↓	-0.55%	1.33%
Cocoa (ICE US)	2,647/ton	↓	-0.71%	9.56%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	6.47	-1.30	-138.90
FR0078	May-29	7.94	7.04	0.20	-90.20
FR0068	Mar-34	8.29	7.45	0.30	-84.60
FR0079	Apr-39	8.28	7.64	0.30	-63.20

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	1.73	7.50	-158.10
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.57	-0.80	-176.80

Pemerintah mulai membangun jalan antarkawasan industri dari Bekasi hingga Karawang pada tahun 2020. Hal ini guna mengurangi biaya dan waktu pengiriman sehingga menjadi lebih efisien. (Bisnis Indonesia, 26 November 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham AS ditutup menguat karena meningkatnya ekspektasi akan tercapainya kesepakatan dagang AS-Tiongkok. Indeks Dow Jones naik sebesar 0,7% ke posisi 28.066,5 (+20,3% ytd) dan S&P 500 naik sebesar 0,8% ke posisi 3.133,6 (+25% ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup menguat dimana FTSE 100 Inggris naik sebesar 1% ke posisi 7.396,3 (+9,9% ytd) dan DAX Jerman naik sebesar 0,6% ke posisi 13.246,5 (+25,5%). Pasar saham Asia kemarin ditutup bervariasi dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 0,8% ke posisi 23.292,8 (+16,4% ytd) dan Straits Times Singapura turun sebesar 0,2% ke posisi 3.220,6 (+5 ytd).

IHSG melemah pada penutupan perdagangan kemarin (11/25). IHSG ditutup melemah 0,5% ke posisi 6.070,8 (-2,5% mtd atau -2% ytd). Pelemahan terjadi karena aksi jual terhadap beberapa saham berkapitalisasi besar. Saham-saham yang mendorong IHSG ke arah negatif antara lain Telekomunikasi Indonesia (-2,5%) ke posisi 3.950, BRI (-1,9%) ke posisi 4.130, dan Astra International (-1,9%) ke posisi 6.500. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR324,1 miliar atau terjadi *net inflow* sebesar IDR43,6 triliun sejak perdagangan awal tahun 2019. Sementara itu, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 0,6 bps ke posisi 7,07% (-96 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 22 November 2019 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.068,8 triliun. Sepanjang bulan November 2019 tercatat *net inflow* mencapai IDR10,4 triliun di bulan November 2019, dan sepanjang tahun 2019 tercatat *net inflow* sebesar IDR175,6 triliun.

Nilai tukar Rupiah sedikit menguat pada penutupan perdagangan kemarin (11/25). Rupiah terdepresiasi tipis sebesar 0,1% ke posisi IDR14.083 (depresiasi 0,3% mtd atau apresiasi 2,1% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.082 – 14.095. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.084 - 6.120** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.060 – 14.126**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14083	14032	14060	14126	14178	Lower band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 10%
EUR/USD	Sell	1.1014	1.0964	1.0992	1.1069	1.1118	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GBP/USD	Sell	1.2899	1.2753	1.2792	1.2901	1.2971	Indikator TICK memasuki teritori negatif dan TRIN meningkat ke atas level 1
USD/CHF	Buy	0.9965	0.9899	0.9936	0.9996	1.0019	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/JPY	Buy	108.92	108.36	108.50	108.75	108.86	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3649	1.3566	1.3605	1.3682	1.3720	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Sell	0.6778	0.6756	0.6770	0.6801	0.6818	Penetrasi harga di bawah lower bollinger bands dan indikator TRIN meningkat ke atas level 1
USD/CNH	Sell	7.0312	7.0166	7.0293	7.0516	7.0612	Lower band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 10%
IHSG	Sell	6071	6068	6084	6120	6139	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
OIL	Buy	57.94	57.08	57.39	58.32	58.94	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
GOLD	Sell	1455	1449	1455	1471	1480	Penetrasi harga di bawah lower bollinger bands dan indikator TRIN meningkat ke atas level 1

News Highlights

- **PT Nusantara Infrastructure Tbk (META) mengalokasikan belanja modal (*capex*) sekitar IDR2,2 triliun pada tahun 2020.** Direktur META mengatakan *capex* tahun depan akan meningkat seiring dengan banyaknya dana yang akan diserap untuk ekspansi jalan tol. Pihaknya juga menjelaskan dana tersebut akan diperoleh dari pendanaan dari modal sendiri, pinjaman bank, atau *funding* dari luar negeri. Adapun sebagai tambahan informasi, perusahaan telah mencatatkan pendapatan dan penjualan operasional sebesar IDR468 miliar hingga 3Q19. Jumlah tersebut sebagian besar bersumber dari kontribusi pendapatan dari sektor jalan tol yang sebesar IDR304 miliar atau 65% dari total pendapatan. (Investor Daily, 26 November 2019)
- **PT Urban Jakarta Propertindo Tbk (URBN) berencana mengakuisisi salah satu perusahaan properti.** Direktur URBN mengatakan perusahaan kini tengah berencana mengakuisisi perusahaan yang memiliki proyek di sekitar *Light Rail Transit* (LRT). Adapun dana yang telah dipersiapkan yaitu sebesar IDR500 miliar. Lebih lanjut, rencana aksi perusahaan ini dilakukan sebagai bentuk keseriusan perusahaan dalam menggarap hunian berkonsep *Transit Oriented Development* (TOD). (Investor Daily, 26 November 2019)
- **PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) terus mendorong produk ekspor.** Perusahaan saat ini mulai menargetkan pasar mancanegara dengan mengirim *griller* hingga pakan ke Republik Demokratik Timor Leste dan Jepang dengan total nilai ekspor sebesar IDR2,51 miliar. Perinciannya yaitu sebanyak IDR2,26 miliar dari ekspor 58.767,60 kg *griller* dan 200.000 kg pakan ke Timor Leste. Sementara sebesar IDR239,05 juta dan sisanya berasal dari ekspor makanan olahan sebanyak 6.000 kg ke Jepang. Adapun jumlah ekspor ke dua negara tersebut setara dengan 16 kontainer. Presiden Komisaris CPIN mengatakan pihaknya juga akan mulai memperluas pasar ekspor ke negara Singapura, Arab Saudi, dan negara di Timur Tengah lainnya. (Kontan, 26 November 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri